

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini lebih tertuju pada pemaparan tentang bagaimana cara untuk meneliti yang digunakan oleh penulis. berikut metodologi penelitian yang digunakan penulis

#### A. Metode Kualitatif

pada penulisan ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Metode ini merupakan metode yang objektif. Menurut John W. Creswell dalam bukunya yang berjudul *Research Design, Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* mengatakan penelitian ataupun kualitatif merupakan sebuah upaya untuk memahami sebuah masalah sosial atau kemanusiaan oleh sejumlah individu atau kelompok.<sup>1</sup> Dr. J. R. Raco mengatakan bahwa metode kualitatif memiliki sifat yang khas yaitu, adanya penekanan pada lingkungan yang alamiah atau dengan kata lain pengumpulan data yang dilakukan dan diperoleh dengan cara berada di tempat penelitian yang akan dilakukan, dan peneliti berperan sebagai alat dalam melakukan pengumpulan data.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> John W. Creswell, *Research Design, Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (London, Sage Publication Inc., 2014), 4

<sup>2</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 56-57.

Dari penjelasan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa metode kualitatif merupakan metode penelitian yang tepat untuk memperoleh suatu data secara luas dan mendalam terhadap individu dan suatu fenomena dan peristiwa yang sedang terjadi di dalam lingkungan sosial yang diteliti.

### **B. Tempat penelitian**

Lokasi penyajian karya komposisi STTI Harvest Lipo Karawaci, Tangerang, Banten.

Gereja Tiberias Karawaci, Tangerang, Banten

Gereja Tiberias Bidex serpong, Tangerang, Banten

### **C. Instrumen penelitian**

Di dalam buku yang berjudul *metode Penelitian*, Gulo menjelaskan bahwa instrument penelitian merupakan pedoman tertulis tentang penamatan, wawancara, dan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan untuk mendapatkan sebuah informasi dari narasumber.<sup>3</sup> Di dalam penelitian kualitatif, instrument yang digunakan

Jadi dapat disimpulkan bahwa *human instrument* adalah salah satu dari ciri yang dapat digunakan untuk sebuah penelitian. Jadi di dalam proses penelitian ini yang akan menjadi instrument adalah penulis sendiri. Sugiyono berpendapat bahwa peneliti di dalam penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, yang berfungsi untuk menetapkan fokus dari penelitian untuk memilih informan sebagai sumber dari data,

---

<sup>3</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2020)

analisis data, menafsirkan data, dan membuat suatu kesimpulan.<sup>4</sup> Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa manusia dapat dijadikan sebagai alat untuk sebuah penelitian.

#### **D. Narasumber**

Narasumber merupakan seorang yang memberikan pendapat atas objek yang akan diteliti dan terpisah dari unit analisis, tetapi ditempatkan sebagai pengamat. Hubungan objek yang diteliti dengan narasumber merupakan disebabkan karena kompetensi keilmuan yang dimiliki.<sup>5</sup> Dapat disimpulkan bahwa narasumber merupakan seorang yang memiliki dan mengetahui segala informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan penulis di dalam penelitian ini menggunakan studi kasus sebagai berikut:

##### **1. Studi Pustaka**

Studi kepustakaan adalah sebuah studi yang digunakan di dalam pengumpulan data dan informasi dengan macam-macam material yang berada di perpustakaan seperti buku, majalah, dokumen, dan kisah sejarah.<sup>6</sup> Penulis

---

<sup>4</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2012), 222. 1

<sup>5</sup> Mukti Fajar Yulianto Achmad, Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 175

<sup>6</sup> Abdi Mirzaqon T dan Dr. Budi Purwoko, S.Pd., M.Pd, Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling: Expressive Writing Library Research Of The Basic Theory Aand Practice Of Expressive Writing Cpunseling, Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan, (Universitas Negeri Surabaya, 2017), 3.

mengumpulkan berbagai data dari sumber-sumber buku yang masih berkaitan dengan penelitian.

## 2. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan agar untuk menjawab setiap masalah di dalam penelitian. Hasil dari observasi berupa kejadian, peristiwa, objek, kondisi dari suasa tertentu, aktivitas, perasaan emosi dari seseorang. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran langsung mengenai suatu peristiwa atau fenomena untuk menjawab pertanyaan dari penelitian.<sup>7</sup> Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan cara turun langsung ke lapangan dan mendatangi tempat penelitian untuk melihat secara langsung kegiatan yang akan diteliti.

## 3. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses interaksi atau komunikasi untuk menghasilkan suatu informasi dengan cara tanya jawab antara narasumber dengan peneliti. Wawancara akan menjadi lebih efektif jika melalui tahapan berikut:

1. Memperkenalkan diri.
2. Menjelaskan maksud kedatangan.
3. Menjelaskan materi wawancara.
4. Mengajukan pertanyaan.

---

<sup>7</sup> 5M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 117.

Dapat dipahami bahwa wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang melibatkan komunikasi langsung dengan cara tanya jawab antara narasumber dan peneliti. Setiap langkah saat proses wawancara perlu diperhatikan dan dipersiapkan ketika hendak melakukan wawancara dengan narasumber.

#### 4. Dokumentasi

Metode ini merupakan cara mengumpulkan data dalam bentuk dokumen yang berhubungan dengan materi penelitian. Sugiono menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan pengumpulan dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya bersejarah.<sup>8</sup>

#### F. Teknik Analisis Data.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa jenis teknik analisis di dalam sebuah karya, yaitu: analisis komposisi dan tinjauan teologis. Langkah-langkah di dalam menganalisis karya komposisi meliputi:

1. Penyelesaian Karya, langkah-langkah pada bab V
2. Penulisan *score* atau partitur, langkah-langkah pada bab V
3. Analisis karya, langkah-langkah pada bab V
4. Penentuan makna, penjelasan pada bab V

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung, Alfabeta, 2009), 82.